

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan suruhan merupakan salah satu tumbuhan liar yang mempunyai potensi sebagai obat tradisional. Pengetahuan tentang tumbuhan obat seperti jenis tumbuhan, bagian organ tumbuhan, cara pengolahan hingga manfaat pengobatan merupakan kekayaan pengetahuan oleh masyarakat setempat. Penggunaan obat tradisional di masyarakat merupakan suatu pengetahuan yang didapatkan untuk menyembuhkan suatu penyakit, diwariskan secara turun-temurun, bertahan lestari, dan tidak terpisahkan dari masyarakat walaupun tidak di buktikan secara ilmiah (Departemen Kesehatan, 2000). Tumbuhan ini merupakan tumbuhan yang tumbuh secara liar, biasanya hidup di suatu tempat yang lembab dan tidak terlalu terpapar sinar matahari (Fatmalia dan Dewi, 2018). Tumbuhan ini juga diolah sebagai obat herbal karena sangat mudah, cepat dan tidak memerlukan banyak biaya.

Hasil penelitian Fitri (2015) memperoleh hasil bahwa penggunaan krim ekstrak batang dan daun suruhan dapat menyembuhkan luka bakar yang di tunjukkan dengan menurunnya rata-rata jumlah fibroblas. Penurunan jumlah fibroblas ini mengindikasikan bahwa proses penyembuhan luka yang semakin maju pesat dan berjalan normal. Selanjutnya, hasil penelitian Mardia (2015) memperoleh hasil bahwa ekstrak etanol herba suruhan dapat menurunkan kadar asam urat pada mencit.

Selain sebagai obat tradisional, biasanya masyarakat memanfaatkan tumbuhan suruhan sebagai pangan alternatif yaitu sayur-sayuran yang di konsumsi

dengan cara ditumis maupun dikonsumsi secara langsung (mentah). Pemanfaatan tumbuhan suruhan hanya dilakukan oleh sebagian kecil masyarakat. Selain sebagai makanan, tumbuhan suruhan mempunyai potensi untuk dijadikan sebagai minuman dengan memanfaatkan air rebusan daun suruhan. Daun suruhan merupakan salah satu bagian organ tumbuhan yang mempunyai kandungan senyawa kimia seperti flavonoid, alkaloid, saponin, tanin, steroid dan triterpenoid (Majumder and Kumar, 2011). Masyarakat di Kecamatan Tapa mengatakan bahwa daun suruhan dimanfaatkan dengan cara mengambil beberapa helai daun segar, dibersihkan, ditambahkan 2 gelas air, direbus menjadi satu gelas dan diminum.

Alternatif pemanfaatan daun suruhan sebagai minuman dapat dilakukan dengan memanfaatkan air rebusan daun suruhan yang ditambahkan dengan bahan pemanis yaitu gula aren kristal. Penambahan gula aren kristal berfungsi untuk memberikan rasa manis pada minuman daun suruhan. Gula aren kristal adalah gula aren dalam bentuk butiran menyerupai gula semut (Atmoko, 2017). Gula aren kristal memiliki kandungan gizi diantaranya air, abu, energi, protein, lemak, dan karbohidrat. Hasil penelitian Riawan (2017) bahwa nilai indeks glikemik gula aren kristal termasuk dalam kategori rendah yaitu 43.61. Nilai indeks glikemik yang rendah membuat gula aren kristal aman dikonsumsi serta tidak menyebabkan kenaikan kadar glukosa darah.

Peran indeks glikemik dalam penatalaksanaan makanan adalah memberikan cara mudah untuk memilih makanan yang tidak dapat menaikkan kadar glukosa darah secara drastis. Berikut ini beberapa faktor yang

mempengaruhi IG adalah kadar serat, perbandingan amilosa dan amilopektin, daya cerna pati, kadar protein dan lemak, serta cara pengolahan (Arif dan Hoerudin, 2013).

Selama ini belum ada penelitian yang mengkaji mengenai komposisi proksimat dan nilai indeks glikemik dari minuman daun suruhan yang diberi gula aren. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui komposisi proksimat dan nilai indeks glikemik dari tumbuhan suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana komposisi proksimat minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren?

1.2.2 Berapa nilai indeks glikemik minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Untuk mengetahui komposisi proksimat minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren

1.3.2 Untuk menentukan nilai indeks glikemik minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk peneliti

Dapat mengetahui komposisi proksimat dan nilai indeks glikemik minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren.

1.4.2 Manfaat untuk Mahasiswa

Sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bidang Biologi yang berkaitan dengan fisiologi tubuh dengan mengkaji komposisi proksimat dan nilai indeks glikemik minuman daun suruhan (*Peperomia pellucida*) yang diberi gula aren.

1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manfaat dari tumbuhan suruhan (*Peperomia pellucida*) yang dapat dijadikan sebagai minuman alternatif yang sehat.